

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Desain Penelitian**

Jenis penelitian ini termasuk deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengungkap hubungan korelasi antar variabel. Desain ini dipilih karena peneliti mencoba untuk menguji hubungan pengetahuan dan sikap dengan minat IUD di TPMB Catur Widayanti, S.SI.T, Bdn Balikpapan.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan *cross sectional* yaitu penelitian yang pengamatan pada subyeknya dilakukan hanya satu kali pada waktu penelitian. Artinya tiap subyek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukuran dilakukan terhadap status karakter atau variabel subyek pada saat pemeriksaan (Notoatmodjo, 2017). Studi *cross sectional* dalam penelitian ini untuk pengambilan data pengetahuan, sikap dan minat IUD diambil pada waktu yang sama.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Penelitian dilakukan di TPMB Catur Widayanti, S.SI.T, Bdn Balikpapan. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari 2024.

## C. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan obyek penelitian yang akan diteliti yang memiliki karakteristik tertentu (Notoatmodjo, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh akseptor KB yang terdaftar di TPMB Catur Widayanti, S.SI.T, Bdn Balikpapan sampai periode bulan November 2023 sebanyak 132 orang.

### 2. Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang diambil dari keseluruhan obyek (Notoatmodjo, 2017). Adapun jumlah sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus sampel menggunakan Slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

N = jumlah populasi

d<sup>2</sup> = tingkat kelonggaran (10%)

$$n = \frac{132}{1 + 132(0.10)^2}$$

$$= \frac{132}{1 + 1,32}$$

$$= 56,9 = 57$$

Berdasarkan rumus diatas besar sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 57 orang.

Adapun kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu yang bisa membaca dan menulis

Adapun kriteria eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Ibu memiliki masalah pendengaran dan penglihatan
- b. Ibu yang tidak kooperatif saat penelitian

Peneliti lalu menerapkan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* yaitu sampel bertujuan yang diambil sesuai kriteria sampel penelitian (Sastroasmoro dan Ismael, 2018). Cara pengambilan sampel dilakukan dengan cara di goncang setiap nama yang terdaftar di TPMB Catur Widayanti, S.SI.T, Bdn dengan cara memasukkan nama-nama akseptor KB sebanyak 132 orang kedalam kaleng dan mengeluarkan nama satu persatu sebanyak 57 orang responden.

#### D. Identifikasi Variabel Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2017) variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain. Definisi lain mengatakan bahwa variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang sesuatu konsep pengertian tertentu.

Berdasarkan hubungan fungsional antara variabel-variabel satu dengan yang lainnya, variabel dibedakan menjadi dua, yaitu variabel tergantung/terikat/akibat/ terpengaruh atau *variabel dependen*, dan variabel bebas/sebab/mempengaruhi atau *variabel independen* (Notoatmodjo, 2017).

Berdasarkan pendapat diatas, dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas dan variabel terikat yang meliputi:

- 1) Variabel bebas : Pengetahuan dan Sikap
- 2) Variabel terikat : Minat Menggunakan IUD

## **E. Definisi Operasional**

Definisi operasional adalah pengertian atau batasan-batasan yang berguna untuk membatasi ruang lingkup variabel yang akan diteliti. Definisi operasional berfungsi untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrumen/alat ukur (Notoatmodjo, 2017). Untuk lebih memperjelas arah penelitian, maka akan diuraikan definisi operasional variabel terikat dan variabel bebas sebagai berikut:

**Tabel 3.1.Definisi Operasional**

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1.	Minat Menggunakan alat kontrasepsi IUD	Ketertarikan atau kecenderungan hati untuk menggunakan alat kontrasepsi IUD dengan indikator: <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Keinginan menggunakan IUD</li> <li>2) Adanya respon positif terhadap IUD</li> <li>3) Adanya kemauan untuk menerima informasi</li> <li>4) Adanya kemauan untuk mencari informasi</li> </ol>	Kuesioner dengan skala Likert	Lembar kuesioner	Menggunakan nilai cut off point <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tinggi Jika skor <math>\geq</math> Mean/median</li> <li>2. Rendah Jika skor <math>&lt;</math> Mean/median</li> </ol> (Hastono, 2017)	Nominal

No.	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
		5) Adanya respon positif terhadap orang lain 6) Mempunyai <i>positif thinking</i>				
2.	Pengetahuan	Segala hal yang diketahui tentang KB IUD yang meliputi : 1. Pengertian 2. Jenis 3. Kelebihan 4. Kontraindikasi 5. Cara pemakaian 5. Efek samping	Kuesioner menggunakan skala guttman	Lembar kuesioner	1. Baik Jika skor hasil jawaban responden 76%-100% 2. Cukup Jika skor hasil jawaban responden < 56-75% 3. Kurang Jika skor hasil jawaban responden < 56% (Arikunto, 2016)	Ordinal
3.	Sikap terhadap IUD	Respon dari akseptor terhadap alat kontrasepsi IUD dengan indicator: 1. Menerima 2. Merespon 3. Menghargai 4. Bertanggung jawab	Kuesioner menggunakan skala likert	Lembar kuesioner	1. Positif Jika skor $\geq 50\%$ 2. Negatif Jika skor < 50% (Sunaryo, 2019)	Nominal

## F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan berupa kuesioner yaitu suatu teknik pengumpulan data melalui lembar tanya jawab untuk memperoleh informasi dari responden menggunakan lembar kuesioner untuk melihat data umur, paritas, pendidikan, pekerjaan. Kemudian mengambil data variabel penelitian meliputi pengetahuan , sikap dan minat IUD dengan menggunakan lembar kuesioner yang diisi langsung oleh responden. Kuesioner tersebut

dilakukan dengan memberikan pertanyaan untuk mendapatkan informasi dan jawaban tentang masalah yang diteliti. Kuesioner tersebut disampaikan secara langsung kepada responden yang disusun sedemikian rupa, sehingga responden dengan mudah dapat menjawabnya (Notoatmodjo, 2017).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner tertutup menggunakan skala Guttman. Menurut Sugiyono (2017) Skala Guttman merupakan skala pengukuran untuk mendapat jawaban yang tegas, data yang diperoleh dapat berupa dua alternative yaitu ya dan tidak atau benar dan salah. Untuk kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman dan untuk kuesioner sikap dan minat IUD menggunakan skala likert. Pernyataan dibuat dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

#### a. Instrumen Minat IUD

Kuesioner minat menggunakan kontrasepsi IUD mengadopsi penelitian Suhartini (2021) terdiri dari 25 item pertanyaan menggunakan pertanyaan *favourable* dan *unfavourable* yang diujikan terhadap 30 orang responden. Adapun hasil uji validitas diperoleh hasil sebanyak 3 item pertanyaan dinyatakan tidak valid yaitu item pertanyaan nomor 13 (-0,127), nomor 18 (-0,085) dan nomor 22 (0,030), sehingga jumlah pertanyaan yang valid sebanyak 22 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas menggunakan rumus alpha cronbach diperoleh hasil nilai  $r = 0,921 > r = 0,600$  sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Kuesioner minat menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yang dimodifikasi dari indicator minat. Alternative jawaban dibuat pertanyaan favourable: Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (Skor 2), Sangat Tidak Setuju (Skor 1) dan unfavourable : Sangat

Setuju (skor 1), Setuju (skor 2), Tidak Setuju (Skor 3), Sangat Tidak Setuju (Skor 4) sebagai berikut :

Table 3.2. Kisi-kisi Instrumen Minat Menggunakan IUD

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	Favourable	Unfavourable	
Keinginan menggunakan KB IUD	1,2	3,4	4
Adanya respon positif terhadap alat kontrasepsi IUD	5	6	2
Adanya kemauan menerima informasi tentang alat kontrasepsi IUD	7,8	9	3
Adanya kemauan untuk mencari informasi yang benar dan tentang alat kontrasepsi IUD	10,11	12	3
Adanya respon positif terhadap orang lain yang menggunakan KB IUD	13,14	15	3
Adanya positif thinking tentang alat kontrasepsi IUD	16,18,21	17,19,20	6
Jumlah		21	

#### b. Instrumen Pengetahuan tentang IUD

Kuesioner pengetahuan tentang IUD mengadopsi dari penelitian Titi Amaliah (2021) terdiri dari 25 item pertanyaan menggunakan skala guttman, hasil uji validitas dinyatakan 4 item tidak valid sehingga jumlah pertanyaan pengetahuan IUD terdiri dari 21 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas diperoleh hasil nilai  $r = 0,987$  artinya instrument reliable dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

. Kuesioner pengetahuan menggunakan skala guttman dengan 2 alternatif jawaban. Alternative jawaban dibuat pertanyaan favourable: Benar (skor 1), Salah (skor 0). Pertanyaan unfavourable : Benar (skor 0), Salah (skor 1) sebagai berikut :

Table 3.3. Kisi-kisi Instrumen Pengetahuan IUD

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengertian	1,2	3	3
Jenis IUD	4	5	2
Kelebihan	6,7,15,16	8	5
Kontraindikasi	19,20	21	3
Cara pemakaian	17	18	2
Efek samping	9,10,12,13,	11,14	6
Jumlah			21

### c. Instrumen Sikap tentang IUD

Kuesioner sikap tentang IUD mengadopsi dari penelitian Suhartini (2021) terdiri dari 20 item pertanyaan menggunakan skala likert, hasil uji validitas dinyatakan 3 item tidak valid sehingga jumlah pertanyaan sikap IUD terdiri dari 17 item pertanyaan. Hasil uji reliabilitas diperoleh hasil nilai  $r = 0,752$  artinya instrument reliable dan dapat digunakan sebagai instrument penelitian.

Kuesioner sikap menggunakan skala Likert dengan 4 alternatif jawaban yang dimodifikasi dari indicator minat. Alternative jawaban dibuat pertanyaan favourable: Sangat Setuju (skor 4), Setuju (skor 3), Tidak Setuju (Skor 2), Sangat Tidak Setuju (Skor 1) dan unfavourable : Sangat Setuju (skor 1), Setuju (skor 2), Tidak Setuju (Skor 3), Sangat Tidak Setuju (Skor 4) sebagai berikut :

Table 3.4. Kisi-kisi Instrumen Sikap Terhadap IUD

Indikator	Pertanyaan		Jumlah
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Menerima	1,3	12	3
Merespon	6,7	2,4,5	5
Menghargai	14,15	16,16	4
Bertanggung Jawab	9,10,17	8,11	5
Jumlah			17

## G. Prosedur Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini baik variabel bebas dan variabel terikatnya menggunakan kuesioner. Kuesioner diberikan secara langsung pada orang. Untuk memperoleh data dari orang dalam penelitian yang dilakukan di Wilayah Kerja Puskesmas Baru Ilir Balikpapan. Peneliti melaksanakan prosedur sebagai berikut :

### 1. Prosedur Administrasi

- Proses kegiatan dimulai setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo.
- Penelitian mengajukan surat ijin penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke TPMB Catur Widayanti, S.SI.T, Bdn Balikpapan untuk melakukan penelitian
- Setelah mendapatkan surat balasan untuk melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian di TPMB Catur Widayanti, S.SI.T, Bdn Balikpapan.

### 2. Prosedur Pengambilan Data

- a. Peneliti menemui calon responden yaitu akseptor KB yang terdaftar sebagai akseptor KB dan terpilih sebagai calon responden di TPMB Catur Widayanti, S.SI.T, Bdn Balikpapan
- b. Peneliti membagi kuesioner secara “*door to door*” dibantu oleh kader RT menemui responden satu persatu.
- c. Peneliti memberikan penjelasan tentang tujuan dan manfaat penelitian
- d. Jika calon responden bersedia menjadi responden, maka responden diminta untuk menandatangani inform consent
- e. Responden diberi kuesioner oleh peneliti dan mengisi dengan format pertanyaan yang sudah disediakan oleh peneliti.
- f. Peneliti melakukan pendampingan ketika orang melakukan pengisian kuesioner untuk mengantisipasi jika ada pertanyaan yang tidak dipahami oleh responden, peneliti dapat membantu menjelaskan maksud dari pertanyaan.
- g. Sesudah responden mengisi kuesioner, peneliti meminta kembali kuesioner yang sudah diisi oleh responden dan diperiksa lagi kelengkapannya.
- h. Kuesioner yang tidak lengkap dikembalikan lagi kepada orang untuk dilengkapi.
- i. Penelitian mengumpulkan semua kuesioner kepada peneliti.

## H. Etika Penelitian

### 1. *Informet Consent*

Lembar persetujuan diberikan pada orang yang diteliti yang memenuhi kriteria inklusi, peneliti menjelaskan tujuan dari penelitian, diserta judul penelitian dan manfaat

penelitian. Orang yang bersedia menjadi responden diminta untuk menandatangani lembar persetujuan sebagai bukti kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### 2. *Anonymity*

Peneliti menjaga kerahasiaan nama orang dengan tidak menyantumkan nama mereka pada lembar kuesioner tetapi menggunakan inisial saja.

#### 3. *Confidentiality*

Informasi yang diberikan oleh orang serta semua data yang terkumpul disimpan, dijamin kerahasiaannya. Informasi yang diberikan orang tidak disebarluaskan atau diberikan kepada orang lain tanpa seijin orang. Peneliti menjamin semua kerahasiaan infomasi yang diberikan oleh orang dan dijaga hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

#### 4. *Beneficiency*

Peneliti memperhatikan keuntungan yang bisa ditimbulkan oleh orang. Keuntungan bagi orang adalah mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan minat menggunakan IUD.

#### 5. *Protection From Discomfort*

Peneliti berusaha menjaga kenyamanan orang dengan melakukan pengisian kuesioner di tempat dan waktu yang ditentukan oleh orang.

#### 6. *Non Malefisiensi*

Penelitian ini tidak berdampak dan tidak mempunyai risiko terhadap responden sehingga dijaga kerahasiannya.

### I. Pengolahan Data

Berdasarkan hasil pengambilan data dikumpulkan dan diolah manual, tujuan untuk menyederhanakan seluruh data yang terkumpul dan menyajikan dalam susunan yang lebih rapi, pengolahan data dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu :

1. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan data. Pelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban. Editing dilakukan ditempat pengumpulan data sehingga apabila ada kekurangan data segera dilengkapi.

2. *Scoring*

Setelah pengumpulan kuesioner peneliti memberikan skor jawaban orang sehingga mempermudah proses pengolahan data. Peneliti memberikan skor atau nilai dari jawaban berdasarkan masing-masing variabel. Pemberian nilai dari jawaban orang untuk variabel pengetahuan, sikap dan minat, adalah:

Pertanyaan Favourable Skala Guttman:

- a. Jawaban benar diberi nilai 1
- b. Jawaban salah diberi nilai 0

Pertanyaan Unfavourable Skala Guttman:

- a. Jawaban benar diberi nilai 0
- b. Jawaban salah diberi nilai 1

Pertanyaan Favourable Skala Likert:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi nilai 1
- b. Jawaban Setuju diberi nilai 2
- c. Jawaban Tidak Setuju diberi nilai 3

- d. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai 4

Pertanyaan Unfavourable Skala Likert:

- a. Jawaban Sangat Setuju diberi nilai 4
- b. Jawaban Setuju diberi nilai 3
- c. Jawaban Tidak Setuju diberi nilai 2
- d. Jawaban Sangat Tidak Setuju diberi nilai 1

### 3. *Coding*

Coding dilakukan untuk mempermudah proses pengolahan data, maka peneliti menggunakan kode berdasarkan jumlah skor jawaban orang untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data. Peneliti memberikan kode dari jumlah skor berdasarkan jawaban orang. Pemberian kode untuk variabel pengetahuan, sikap dan minat IUD, adalah :

- a. Variabel Pengetahuan

Kode 3 : Baik

Kode 2 : Cukup

Kode 1 : Kurang

- b. Variable Sikap

Kode 2 : Positif

Kode 1 : Negatif

- c. Variable Minat IUD

Kode 2 : Tinggi

Kode 1 : Rendah

#### 4. *Entering*

Peneliti memasukkan data dari program *microsoft excel* ke dalam program analisis data melalui komputer. Data hasil tabulasi yang telah dilakukan selanjutnya oleh peneliti dipindahkan kedalam komputer yaitu menggunakan program *microsoft excel*.

#### 5. *Tabulating*

Kegiatan menghitung data hasil penelitian ke dalam tabel kemudian diolah dengan bantuan komputer.

#### 6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti melakukan pemindahan kode-kode dari masing-masing jawaban orang yang sudah ditabulasi kedalam suatu sistem tertentu, dalam hal ini peneliti menggunakan komputer dengan menggunakan program *microsoft excel*. Data hasil tabulasi yang telah dimasukkan ke dalam program *microsoft excel* selanjutnya dipindahkan kedalam program pengolahan data.

#### 7. *Cleansing*

Peneliti memastikan bahwa seluruh data yang dimasukkan ke dalam pengolahan data melalui komputer yang sudah sesuai dengan sebenarnya atau untuk mencari ada kesalahan atau tidak pada data yang sudah dientry.

### **J. Analisa Data**

Data yang diolah kemudian dilakukan analisis secara bertahap sesuai tujuan penelitian, meliputi :

## 1. Analisis Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang menggambarkan setiap variabel (variabel independent dan dependent) dengan menggunakan distribusi frekuensi dan proporsi.

## 2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara dua variabel yaitu variabel independent dan dependent yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2019). Dalam penelitian ini uji bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan minat IUD. Analisa data dilakukan dengan menggunakan uji *chi-square* melalui program komputer pada tingkat kepercayaan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) karena data yang diambil dari kedua variabel (variabel dependent dan independen) adalah data kategori. Rumus *chi-square* adalah sebagai berikut :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_c)^2}{f_c}$$

Keterangan :

$\chi^2$  = nilai chi- square

$f_o$  = frekuensi yang diobservasi

$f_c$  = frekuensi yang diharapkan

Prosedur pengujinya adalah :

- a. Memformulasikan hipotesisnya ( $H_0$  dan  $H_a$ )
- b. Memasukkan frekuensi obsevansi ( $f_o$ ) dalam tabel silang
- c. Menghitung frekuensi harapan ( $f_h$ ) masing-masing sel
- d. Menghitung  $X^2$
- e. Menghitung P value dengan membandingkan nilai  $X^2$  dengan tabel *Chi-Square*

- f. Memasukkan dalam program SPSS
  - g. Mengambil keputusan :
    - 1) Apabila nilai P value  $\leq \alpha$ ,  $H_0$  ditolak berarti data sempel mendukung adanya perbedaan yang bermakna (signifikan).
    - 2) Apabila nilai P value  $\geq \alpha$ ,  $H_0$  gagal ditolak berarti data sempel tidak mendukung adanya perbedaan yang bermakna (tidak signifikan).
- Hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak apabila nilai  $X^2$  tabel/nilai  $< \alpha$  ( $P \leq 0,05$ ). Apabila uji *Chi-Square* ekspektasi lebih dari (20 %) maka menggunakan uji *Fisher Exact Test*.
- Hasil analisa data menggunakan uji *chi-square* didapatkan p *value* 0,000, nilai tersebut  $< 0,05$  sehingga  $H_0$  ditolak dan hasil penelitian ini menunjukan bahwa ada hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan sikap dengan minat IUD.